



# Hobi Baruku

Lunadya Zahira Qolbuna

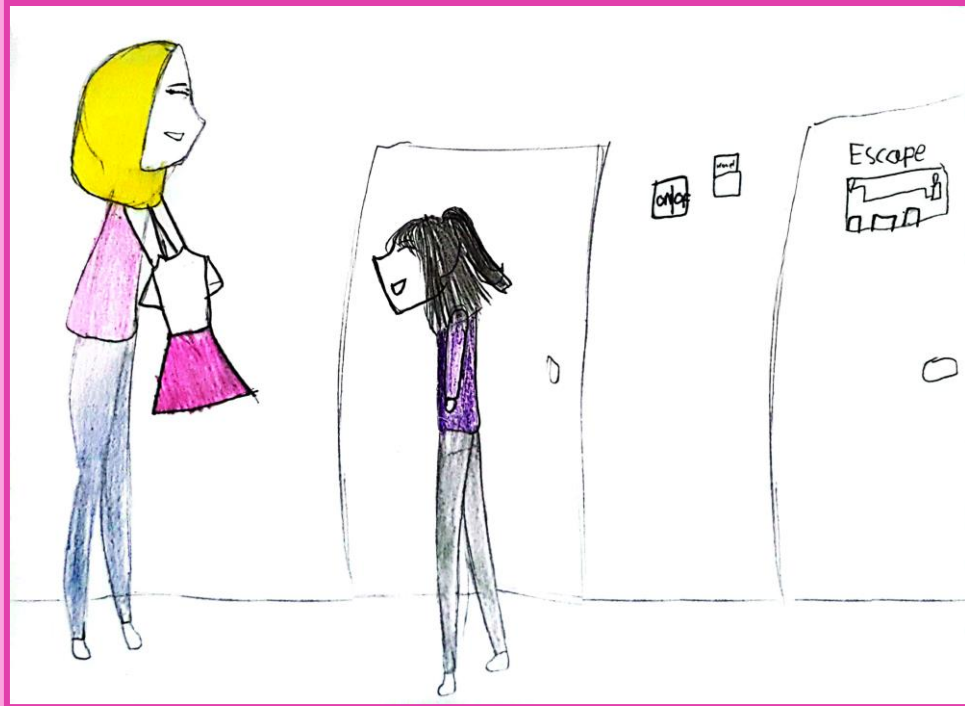


Tara Salvia

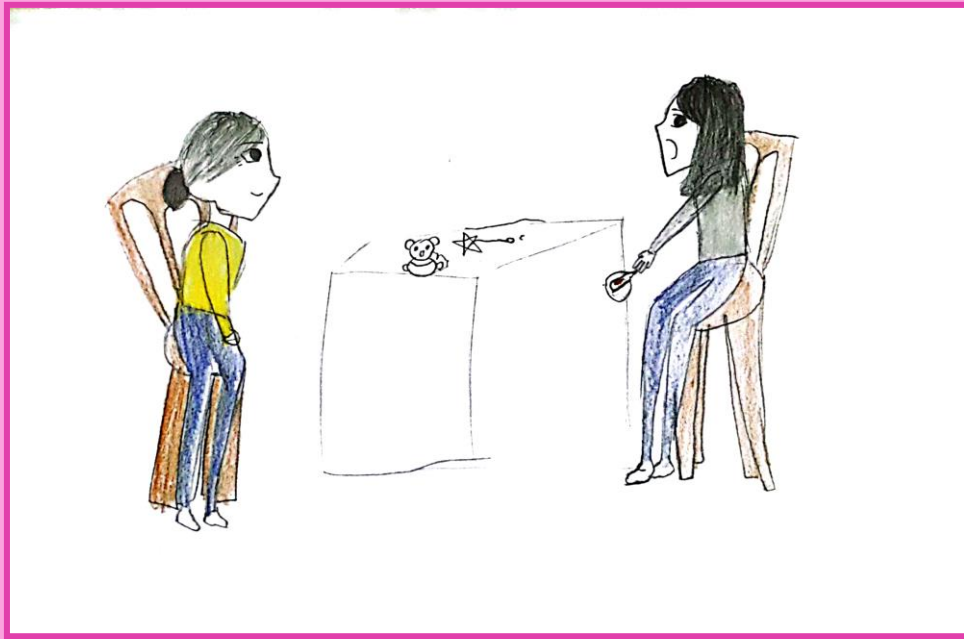
Centre of Excellence

Teman-teman, apakah kamu pernah mencoba sesuatu yang akhirnya menjadi hobi? Kalau aku, aku mencoba sesuatu yang mungkin sekarang tidak banyak anak-anak seusiaku yang melakukan hobiku ini. Kalian ingin tahu apakah itu? Terus baca cerita pengalamanku di buku ini, ya.

Cerita dimulai saat aku duduk di kelas 3 tahun 2020, saat itu itu hari sedang mendung, aku sedang membaca buku di kamarku. Ketika aku selesai membaca buku, aku merasa bosan dan tiba-tiba aku teringat nenekku yang dulu suka menjahit. Dulu nenek suka menjahit baju dan membuka toko. Tapi, karena



nenek sudah tua, nenek memberikan toko ke Wowi. Wowi adalah sebutan kakak dari mamaku. Wowi adalah bahasa dari Medan yang artinya tante. Wowi suka menjahit baju yang rusak dan memberikannya ke mama. Wowi juga pernah memberikan baju lebaran untukku dari hasil karyanya.



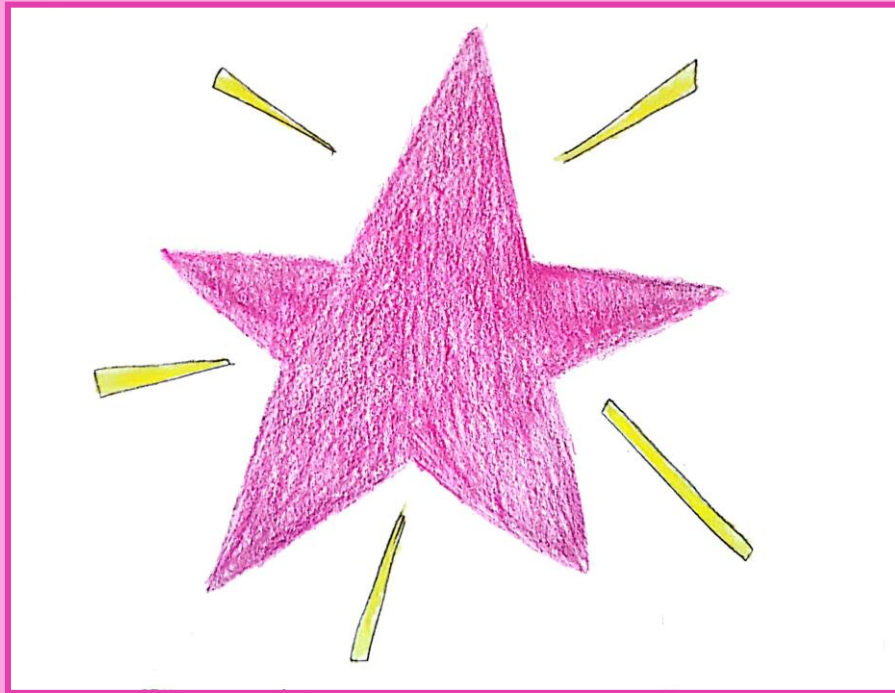
Lalu karena aku penasaran kenapa nenek suka menjahit, aku ke kamar mama untuk diajarkan menjahit. Mama memintaku untuk menyiapkan benang, kain, dan jarum.

Pertama-tama mama mengajarku untuk memasukkan benang ke jarum. Lalu aku pun mencobanya, tapi... "Aduh!" aku kaget sekali karena jariku tertusuk jarum.

Lalu mama membantuku memasukan benang ke jarum milikku. Saat mama memasukannya, mama dapat memasukkannya dengan mudah. Mama juga mengajarku cara memasukan isian ke dalam kain yang sudah dijahit. "Hati-hati ya, Luna. Nanti kamu bisa tertusuk lagi!" kata mama mengingatkanku.

Pertama aku membuat pola bintang dengan kain warna ungu. Aku membuat pola bintang karena saat itu aku memiliki cetakan berbentuk bintang.

Kedua, aku menggunting polanya. Saat menggunting polanya, aku berusaha fokus dan berhati-hati juga pelan-pelan, agar nanti tidak ada yang rusak atau tengahnya tergunting.



Ketiga, aku mengambil isian dari mainan boneka beruang putih kecil yang tidak aku mainkan lagi yang aku dapatkan di sebuah permainan. Isiannya berupa dacron yang berwarna putih. Aku mengisinya sehingga setiap sudut bisa terisi.

Keempat, aku menjahit polanya dengan benang berwarna ungu. Aku menjahit setengah polanya supaya isiannya bisa masuk. Saat menjahit dengan benang, aku dapat

menjahitnya dengan cukup rapi. Aku menjahitnya dengan fokus dan tidak terburu-buru.

Kelima, aku memasukkan isian ke dalam pola melewati bagian yang tidak dijahit. Terakhir, aku menjahit lubang untuk isian. Ini adalah bagian yang terakhir karena semua sudah dijahit. Aku merasa senang bisa membuat boneka bintang.

Teman-teman, kamu bisa mencoba kegiatan seperti hobiku ini. Menjahit itu tidaklah terlalu sulit, hanya kita perlu fokus dan hati-hati. Juga yang penting, kita harus berlatih mencoba beberapa pola. Mari mencoba hal yang baru, karena mencoba hal yang baru itu menyenangkan, lho!



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.